

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia yang merupakan Negara kepulauan memiliki kekayaan dan keanekaragaman seni dan budaya, keberagaman seni dan budaya yang dimiliki dapat dijadikan sebagai identitas bangsa dan wujud kekayaan non material bangsa Indonesia. Pada era globalisasi yang membuka ruang terhadap budaya dan seni negara lain untuk masuk dan diserap oleh bangsa Indonesia, tentu di perlukan sebuah filter dan bentuk kecintaan terhadap seni dan budaya yang dimiliki sehingga tidak tergeser bahkan hilang ditelan zaman. Sangat diperlukan memupuk dan menanamkan kecintaan tersebut pada diri generasi bangsa ini. Maka perlu adanya rasa tanggung jawab dalam pelestarian seni dan budaya yang di miliki sehingga dapat bertahan dan berkembang sesuai perkembangan zaman. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan pemerintah dalam pelestarian seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia dengan memasukkan materi seni budaya kedalam kurikulum pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003).

Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Menindak lanjuti kebijakan yang sudah di rumuskan oleh pemerintah tentunya lembaga pendidikan harus mendukung dengan cara mengimplementasikan pada kegiatan pembelajaran

yang berkualitas dilembaga pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu cara dalam rangka mempersiapkan sumber daya yang berkualitas dan profesional, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki akan dapat menjadi modal dalam kehidupan bermasyarakat.

Kualitas pendidikan pada saat sekarang sangat tergantung pada upaya pemerintah dan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu dalam pembelajaran yang tentunya sangat berhubungan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, sehingga diperlukannya manajemen pembelajaran yang tertata rapi yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan yang dilakukan disekolah merupakan jalur penting untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap, mental, spritual, kreatifitas serta penalaran kecerdasan peserta didik. Ketersedian sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghasilkan pendidikan berkualitas dan pendidikan yang bermutu dapat dihasilkan didari sekolah yang bermutu. Sekolah dipercaya sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan.

Pendidikan Nasional menghadapi empat tantangan besar yang kompleks, yaitu :

1. Tantangan untuk meningkatkan nilai tambah (*added value*), yaitu bagaimana meningkatkan nilai tambah dalam rangka meningkatkan produktivitas nasional, pertumbuhan dan pemetaan ekonomi, sebagai upaya dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan.
2. Tantangan untuk melakukan pengkajian secara komprehensif dan mendalam terhadap transformasi (perubahan) struktur masyarakat. Dari

masyarakat agraris ke masyarakat modern, menuju masyarakat industri yang menguasai teknologi dan informasi.

3. Tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat, bagaimana meningkatkan daya saing bangsa dalam menghasilkan karya-karya yang bermutu dan mampu bersaing sebagai hasil penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Munculnya kolonialisme di bidang iptek dan ekonomi menggantikan kolonialisme politik. Berkembangnya teknologi informasi dalam bentuk komputer dan internet membuat bangsa kita tergantung terhadap bangsa barat dalam hal teknologi dan informasi (Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Lembaga pendidikan di Sekolah Menengah Atas, yang mana proses pendidikan melalui dua kegiatan pokok, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler diharapkan mampu menjawab empat tantangan dalam pendidikan Nasional. Melihat besarnya tanggung jawab sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan maka sangat penting pembelajaran tidak hanya terpaku pada akademik tetapi juga harus mampu memfasilitasi penyelenggaraan non akademik. Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk menghasilkan Pendidikan yang berkualitas diperlukannya manajemen yang baik dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran dalam bidang akademik maupun bidang non akademik (kegiatan ekstrakurikuler).

Pembelajaran pendidikan seni di jam reguler dianggap masih sangat kurang dalam mengaplikasikan konsep pendidikan seni kedalam sebuah karya seni. Maka diperlukan suatu pembelajaran dibidang non akademik yang berperan penting dalam pelestarian seni dan budaya, yang dapat diwujudkan pada kegiatan sanggar seni disekolah, dimana sanggar seni disekolah merupakan salah satu yang dapat dijadikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri terutama dibidang seni. Kegiatan pembelajaran tentang seni di sanggar seni, meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan, hingga produksi dan semua proses kegiatan hampir sebagian besar dilakukan di dalam sanggar (Gusti,2008.)

Keberadaan sanggar seni di sekolah dapat melatih dan mengembangkan bakat peserta didik khususnya di bidang seni. Pengertian "Sanggar" di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat untuk kegiatan seni (KBBI, 2008:1261). Dengan kata lain, istilah sanggar dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk berkegiatan seni, seperti seni dibidang tari, seni lukis, seni rupa atau seni peran. Menurut hasil Grand Tour dengan Kabid Kebudayaan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten OKU Timur, Sanggar sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di daerah Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur) telah terdata sebanyak dua puluh sanggar seni dari tiga puluh enam Sekolah yang ada di lingkungan pemerintahan Daerah Ogan Komering Ulu Timur. Salah satu sekolah yang memiliki sanggar sekolah adalah SMA Negeri 3 Martapura, memiliki kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni dalam suatu wadah yang berbentuk Sanggar Seni Sekolah.

Sanggar SMA Negeri 3 Martapura merupakan sanggar seni yang diselenggarakan oleh sekolah untuk memfasilitasi kegiatan berkesenian dibidang seni tari, seni musik, dan seni teater bagi peserta didik SMA Negeri 3 Martapura. Sedangkan sanggar seni di Sekolah Menengah Atas yang lain di daerah OKU Timur hanya terfokus pada satu bidang seni saja. Sanggar seni SMA Negeri 3 Martapura telah membawa nama baik sekolah, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun Nasional dan sering dilibatkan dalam kegiatan yang bernuasa seni di lingkungan Pemerintahan Daerah OKU Timur. Sanggar seni di SMA Negeri 3 Martapura, jika dibandingkan dengan sanggar seni atau ekstrakurikuler di bidang seni di Sekolah Menengah Atas di daerah OKU Timur, Sanggar seni di SMA Negeri 3 Martapura merupakan sanggar seni yang eksis dengan menghasilkan karya – karya seni yang memiliki kualitas sehingga di percaya oleh pemerintahan daerah OKU Timur untuk mewakili tim kesenian dalam mengikuti kegiatan festival seni budaya di tingkat Provinsi dan Nasional. Beberapa prestasi yang telah diraih oleh Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura, diantaranya :

1. Juara 1 cabang seni Tari tingkat Provinsi pada lomba FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) tahun 2020
2. Kategori 10 penyaji terbaik cabang seni tari tingkat Nasional pada lomba FLS2N ( Festival Lomba Seni Siswa Nasional) tahun 2020
3. Pemenang Harapan 2 cabang seni tari tingkat Provinsi di ajang Festival Sriwijaya, mewakili Tim Kesenian Kabupaten OKU Timur (Tahun 2019)
4. Pemenang Harapan 1 Cabang seni teater tingkat Provinsi di ajang Festival Sriwijaya, mewakili Tim Kesenian Kabupaten OKU Timur (Tahun 2019)
5. Juara 1 pada Festival Pekan Budaya Pelajar se- Sumatera Selatan ( Tahun 2015 dan tahun 2016)

Manajemen pembelajaran di sanggar seni SMAN 3 Martapura sangat unik dan menarik dengan mengelolah berbagai bidang seni dalam satu wadah dan menerapkan pembelajaran yang memiliki nilai-nilai seni tradisional OKU Timur yang kuat dalam berkreatifitas. Perencanaan pembelajaran disanggar, Kepala Sekolah memberikan ruang kreativitas kepada pembina sanggar untuk melakukan perencanaan pembelajaran seperti pembiayaan kegiatan sanggar, selain dari anggaran sekolah juga ada kreativitas pembina sanggar, penjabwalan kegiatan sanggar yang membagi jabwal rutin, dan jabwal tambahan. Sarana dan prasarana selain memanfaatkan fasilitas dari sekolah juga melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk pengadaan prasarana. Pengorganisasian pembelajaran adanya keterlibatan para alumni SMAN 3 Martapura yang masih tergabung dalam keanggotaan sanggar seni yang ikut membantu pembina sanggar dalam proses pembelajaran, selain itu dari pihak luar sekolah seperti keterlibatan Seniman, Tokoh Adat, juga ikut andil dalam proses pembelajaran di sanggar seni SMAN 3 Martapura.

Fasilitas yang memadai yang dimiliki oleh sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura dan tenaga pelatih yang berkualitas serta diperkuat oleh manajemen pembelajaran disanggar yang efektif dan efisien sehingga dapat mempertahankan konsistensinya dalam menghasilkan karya-karya seni yang berkualitas dan teruji. Karya seni yang telah dihasilkan telah berhasil memberikan sumbangsih terhadap sekolah dan daerah OKU Timur. Sanggar seni juga di jadikan sebagai salah satu program unggulan yang dimiliki sekolah, sehingga menambah minat calon peserta didik untuk bersekolah di SMA Negeri 3 Martapura.

Berdasarkan fakta tersebut peneliti ingin mengetahui Manajemen Pembelajaran yang diterapkan di sanggar seni SMAN 3 Martapura yang dapat meningkatkan produktivitas dalam berkarya seni sehingga dapat tetap eksis dalam melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya untuk generasi muda di OKU Timur, khususnya anggota sanggar yang merupakan peserta didik SMA Negeri 3 Martapura. Hasil penelitian tersebut akan dilaporkan dalam bentuk Tesis. Fokus penelitiannya adalah Manajemen Pembelajaran Meningkatkan Produktivitas Karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berpedoman dari latar belakang yang sudah di tulis, peneliti mencoba memfokuskan penelitian kepada Manajemen Pembelajaran untuk meningkatkan produktivitas karya di sanggar seni sekolah, sehingga dapat menguraikan beberapa subfokus yang akan dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.
2. Pengorganisasian Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.
3. Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas Karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.
4. Pengawasan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan subfokus yang sudah di kemukan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian pada :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas Karya di Sanggar seni SMA Negeri 3 Martapura.
2. Bagaimana Pengorganisasian Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.
3. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.
4. Bagaimana Pengawasan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas Karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara langsung tentang Manajemen Pembelajaran dapat meningkatkan Produktivitas Karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dan mendiskripsikan Perencanaan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas Karya di Sanggar seni SMA Negeri 3 Martapura
2. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengorganisasian Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura

3. Menganalisis dan mendiskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura
4. Menganalisis dan mendiskripsikan Pengawasan Pembelajaran untuk meningkatkan Produktivitas karya di Sanggar Seni SMA Negeri 3 Martapura.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi positif sehingga memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama berhubungan dengan peran ilmu manajemen pembelajaran dalam ruang lingkup pengolahan sanggar seni.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran, pembelajaran seni di sanggar seni sekolah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pendidik (guru seni disekolah tersebut), tentunya diharapkan menjadi motivasi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai guru sekaligus sebagai pembina sanggar seni untuk terus menghasilkan karya – karya seni yang dapat diapresiasi bagi masyarakat dan pemerintah.

- b. Bagi peserta didik (Anggota Sanggar), diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan dorongan semangat dalam melakukan proses berkesenian sehingga menumbuh kembangkan rasa estetik dalam menghasilkan daya kreatifitas dan peningkatan keterampilan dalam berkarya.
- c. Bagi pendidik (Guru sekolah lain), diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk mengetahui, mempelajari dan mengaplikasikan manajemen pembelajaran yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama sekali pada sanggar seni yang dimiliki sekolah masing – masing sehingga dapat menghasilkan karya – karya yang berkualitas.
- d. Bagi SMA Negeri 3 Martapura, dapat dijadikan bahan evaluasi tentang Manajemen pembelajaran seni di sanggar seni. Sekaligus juga dapat menjadikan bidang seni sebagai program unggulan non akademik di sekolah tersebut.
- e. Bagi lembaga pemerintahan yang meliputi Institusi Dinas Pendidikan Nasional, baik yang di Kabupaten, Provinsi maupun Pusat. Penelitian ini dapat bermanfaat dijadikan bahan kajian dalam melakukan pembinaan terhadap sekolah–sekolah melalui pendidik (Guru Seni) dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran di sanggar seni di lingkungan sekolah, terkhusus di Sekolah di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- f. Manfaat bagi peneliti sendiri tentunya penelitian ini menjadi syarat mutlak untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana di Universitas PGRI Palembang